

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh, I., & Anggita, N., 2018).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan studi korelasi. Dengan rancangan korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh, I., & Anggita, N., 2018). Pada penelitian ini variabel-variabel persepsi sehat dengan kualitas hidup pada usia lanjut GGK yang menjalani hemodialisa di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang hemodialisa RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada 28 Maret s/d 8 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek, atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 59 Lansia yang menjalani HD.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2016). Berdasarkan data survey bulan february tahun 2024 di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung terdapat pasien lansia yang menjalani HD berjumlah 59 orang. Maka rumus yang digunakan untuk besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus *Lameshow*.

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1-p) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 59}{(0,05)^2(59-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{28,91}{0,635}$$

$$n = 45 \text{ responden}$$

Keterangan :

- n : Besar sampel
 $Z^2 \cdot p(1-p)$: Derajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)
 P : Proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50% = 0,5)
 d : derajat penyimpangan 0,05
 N : Jumlah populasi

3. Kriteria Penelitian

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
 - 2) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik
- b. Kriteria eksklusi dalam penilaian ini adalah:
 - 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
 - 2) Pasien yang tidak kooperatif
 - 3) Pasien dengan gangguan pendengaran dan dimensia

E. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang

lain (Maturuh Imas, 2018). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) ialah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lainnya dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu kualitas hidup pasien GGK.

2. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Pada variabel bebas adalah persepsi sehat pasien GGK.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat/dependen					
Kualitas Hidup	Kualitas hidup lansia adalah perasaan lansia terhadap kehidupan yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari tentang penilaian atas kesejahteraan mereka seiring berjalannya waktu, meliputi: kesehatan fisik, kesehatan psikologis, sosial, dan lingkungan.	Kuisoner WHOQOL-BERF) pada lansia	Wawancara	Interpretasi skor akhir Pada Domainnya Menunjukkan: 1: Kualitas hidup tidak baik (0-49) 2: Kualitas hidup baik (50-100)	Ordinal
Variabel Bebas / independent					
Persepsi sehat	Sudut pandang lansia terhadap kesehatannya mengenai kondisi medis yang dialaminya seperti pengertian tentang penyebab, gejala, dan perkembangan GGK.	Kuesioner (Dwi, 2019)	Wawancara	1: Persepsi tidak baik (0-22) 2: Persepsi baik (23-56)	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan dan pernyataan tentang kualitas hidup dan persepsi sehat pada usia lanjut GGK yang menjalani

hemodialisa di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung..

a. Kualitas hidup

Jumlah instrumen kualitas hidup adalah 26 butir pertanyaan yang terbagi dalam 5 indikator yaitu:

- 1) persepsi tentang kehidupan responden dengan jumlah soal 2 butir.
- 2) Pengalaman mengenai masalah kesehatan yang berhubungan dengan aktivitas selama 4 minggu terakhir dengan jumlah soal 7 butir.
- 3) pengalaman mengenai gangguan atau masalah kebutuhan sosial dan ekonomi selama 4 minggu terakhir dengan jumlah soal 10 butir.
- 4) pengalaman mengenai perasaan negatif atau pemikiran buruk selama 4 minggu terakhir dengan jumlah soal 1 butir.

Aspek pengukuran kualitas hidup yang didasarkan pada jawaban responden dari semua jawaban yang diberikan dengan penilaian menggunakan skala *guttman* yang terdiri dari 2 kategori buruk (skor 0-49), baik (skor 50-100) dengan menjawab tidak pernah, jarang, cukup sering, sangat sering, dan selalu, dengan penilaian menjawab tidak pernah = 5, jarang = 4, cukup sering = 3, sangat sering = 2, dan selalu = 1

b. Persepsi sehat

Jumlah instrumen persepsi sehat adalah 14 butir pertanyaan yang terbagi dalam 7 indikator yaitu:

- 1) persepsi umum GGK dengan jumlah soal 2 butir.
- 2) Pemahaman tentang pengobatan dengan jumlah soal 2 butir.
- 3) kualitas hidup dengan jumlah soal 10 butir.
- 4) persepsi terhadap dukungan medis dengan jumlah soal 2 butir
- 5) aspek psikologis dengan jumlah soal 2 butir
- 6) kontrol cairan dan diet dengan jumlah soal 2 butir
- 7) aktivitas fisik dengan jumlah soal 2 butir

Aspek pengukuran kualitas hidup yang didasarkan pada jawaban responden dari semua jawaban yang diberikan dengan penilaian menggunakan skala *guttman* yang terdiri dari 2 kategori, baik (skor 23- 56) dan tidak baik (skor 0-22).

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner persepsi sehat menggunakan dari B-IPQ yang dimana sudah dimodifikasi oleh (dwi, 2019) pada pasien lansia hemodialisa dengan 14 pertanyaan. Lembar kuesioner/angket kualitas hidup pada pasien lansia yang menjalani hemodialisa menggunakan lembar kuesioner WHOQOOL dengan 26 pertanyaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang secara umum menggunakan metode observasi dan telaah dokumen. Untuk variabel persepsi sehat. Sedangkan untuk variabel kualitas hidup di ukur dengan kuesioner atau angket.

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada pembimbing.
- b. Peneliti memberikan surat perizinan penelitian RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- c. Peneliti melakukan *screening* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan diberikan. Jika responden setuju, selanjutnya responden mengisi lembar *informed consent*.

- e. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai teknis dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden, mempersilahkan responden untuk bertanya.
- f. Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa lembar angket sebagai penelitian.
- g. Peneliti mengecek kelengkapan lembar angket yang telah diisi oleh pasien.
- h. Peneliti melakukan analisis dan sintesis data hasil penelitian yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.
- i. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya.

H. Tahapan dan langkah penelitian

1. Langkah Persiapan Penelitian

- a. Perumusan dan identifikasi masalah
- b. Observasi dan peninjauan langsung di lokasi masalah
- c. Penentuan kebutuhan data, sumber data dan pengadaan administrasi perencanaan data dilanjutkan pengumpulan data.
- d. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- e. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2024.
- f. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang akan digunakan dalam penelitian.
- g. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyerahkan surat izin penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- b. Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi

kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani *informed consent*.

- c. Peneliti akan membacakan isi lembar kuesioner kepada responden, kemudian peneliti akan mengisi atau menceklis jawaban yang sesuai dari responden.
- d. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yangtelah diperoleh
- e. Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan computer
- f. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

I. Pengelolaan data

1. Tahap Pengolahan Data Menurut Hastono (2018) pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian kuisisioner sehingga jawaban pada kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

- b. *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna dalam memudahkan peneliti dalam perhitungan data di dalam *software* di komputer. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas hidup dilakukan dengan koding

1: kualitas hidup buruk (0-49), 2: kualitas hidup baik (50-100).

2) Persepsi sehat dilakukan dengan koding

1 : Persepsi tidak baik (1-22), 2: Persepsi baik (23-56).

c. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara komputerisasi.

d. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjabarkan atau menguraikan karakteristik setiap variabel penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase Notoatmodjo (2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi kualitas hidup dan persepsi sehat pada Usia Lanjut GGK di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek provinsilampung tahun 2024.

2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi sehat dengan kualitas hidup pada Usia Lanjut GGK di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek provinsi lampung tahun 2024.

Pengujian hipotesa dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesa yang diajukan meyakinkan untuk diterima atau ditolak dengan menggunakan uji *chi square*. Peneliti ini

menggunakan software computer untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p value* yang dibandingkan dengan nilai 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Probabilitas $p\text{-value} \leq (0,05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak.
- b. Probabilitas $p\text{-value} > (0,05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima.

K. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2018) dalam Haniba (2020), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuesioner yang diberikan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Kejujuran merupakan dasar membina hubungan saling percaya.

5. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti memberikan kuesioner yang sama, dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden.